

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mana mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber matapencaharian mayoritas penduduknya dan juga sebagai penopang pembangunan. Selain memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan Indonesia, sebagian ekspor Indonesia juga berasal dari sektor pertanian. Sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk Indonesia. Di Indonesia sektor pertanian dibagi menjadi lima subsektor, diantaranya yaitu pertanian pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

Bunga adalah bagian dari tanaman yang berfungsi untuk menghasilkan biji, dimana proses penyerbukan dan pembuahan suatu tanaman terjadi didalam bunga setelah pembuahan terjadi bunga berkembang lebih lanjut dengan membentuk buah. Bunga merupakan tanaman yang termasuk kedalam sektor pertanian. Di Indonesia sendiri terdapat bermacam macam jenis bunga yang tumbuh. Bunga-bunga tersebut memiliki kelebihan dari sisi yang berbeda- beda. Terdapat bunga yang memiliki kelebihan dari sisi estetika atau keindahannya sehingga sering dijadikan hiasan, terdapat pula bunga yang memiliki kelebihan dari sisi kandungan yang ada pada bunga. Contohnya bunga Mawar, selain dikagumi karena keindahannya, banyak yang belum tau akan kandungan dan manfaat yang ada pada bunga ini. Menurut Wulandari,dkk (2016:49) kandungan kimia pada bunga mawar cukup beragam yaitu tannin, geraniol, nerol, citronellol, asam geranik, terpen, flavonoid, pektin polyphenol, vanillin, karotenoid, stearopten, farnesol, eugenol, feniletilakohol, vitamin B, C, E, K. Kandungan pada bunga mawar tersebut menjadikan alasan bunga ini memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan antara lain sebagai menurunkan berat badan, meredakan sakit kepala, meningkatkan sistem imun, dan baik untuk sistem pencernaan.

Bunga melati adalah tanaman yang indah dengan aroma memabukkan. Menurut Jayalandri dkk, 2016, Bunga Melati terdapat kandungan alkaloid, glycosid, saponin, terpenoid dan flavonoid, kandungan flavonoid pada bunga melati berpotensi sebagai antioksidan. Bunga melati memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan antara lain sebagai meredakan stres, menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah, dan dapat menjaga kesehatan kulit.

Bunga rosella termasuk bunga yang memiliki kelebihan dari sisi kesehatan. Bunga yang tumbuh didaerah tropis dan subtropis ini memang jarang dijadikan bunga hias oleh masyarakat, namun seringkali dijadikan bahan obat-batan herbal. Karena pada bunga rosella terkandung antosianin, betakaroten, vitamin C, tiamin, riboflavin, flavonoid dan niasin yang bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, sumber antioksidan, dan dapat melawan bakteri.

Daun yang tidak kalah bermanfaat yaitu daun Stevia. Daun stevia merupakan pemanis buatan dan pengganti gula yang diekstrak dari daun tanaman *Stevia rebaudiana*. Stevia terasa manis berkat kandungan *steviol glycosides* yang ada di dalamnya. Stevia memiliki manfaat bagi kesehatan yaitu membantu mengurangi berat badan, menurunkan tekanan darah, dan mencegah resiko penyakit ginjal. Selain itu, stevia baik untuk diabetes. Karena stevia mengandung rendah kalori.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau yang biasa disingkat UPT PATPH. UPT PATPH merupakan lembaga pemerintahan yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH bertugas untuk mengembangkan pertanian Jawa Timur khususnya di bagian tanaman pangan dan hortikultura. Selain melakukan kegiatan becocok tanam, UPT PATPH ini juga melakukan kegiatan pengolahan hasil pertanian. Salah satunya yaitu memproduksi teh herbal *Mix Tea* yang terbuat dari berbagai macam jenis tanaman bunga seperti Mawar, Rosella dan Melati. Teh merupakan minuman yang mengandung kafein, yang diperoleh dengan menyeduh daun atau pucuk daun dari tanaman *Camellia sinensis* menggunakan air panas (Siringoringo,dkk dalam Amanto,dkk, 2019) . Sedangkan teh herbal sendiri merupakan hasil olahan teh yang tidak berasal dari

daun teh tanaman *Camelia sinensis*, bahan-bahan untuk pembuatan teh herbal pun kini semakin mudah didapat misalnya daun, biji, akar, atau buah kering (Inti dalam Amanto ,dkk, 2019). Teh herbal yang dihasilkan oleh UPT PATPH merupakan teh yang berbahan dasar utama bunga yang sudah dikeringkan. Adapun jenis bunga yang dipakai untuh bahan dasar teh herbal yaitu bunga mawar, bunga melati dan bunga rosella. Tetapi disini saya menambahkan inovasi baru yaitu menambahkan daun stevia sebagai pemanis pengganti gula.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
  1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
  1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang beralamat di Jln. Raya Lebo, No.48 Lebo, Sidoarjo, Jawa Timur, 61223.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2021 hingga 31 Desember 2021. Sebagian besar kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di ruang pengolahan sebagian besar dilaksanakan pada Senin hingga Sabtu mulai pukul 06.00 hingga 15.00.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu:

1. Praktek Lapangan

Dimana mahasiswa dapat terlibat secara langsung didalam setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan atau lokasi pelaksanaan PKL, yang tentunya dengan diarahkan oleh pembimbing lapang ataupun karyawan yang berada di lokasi.

2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lokasi selama pelaksanaan kegiatan PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

3. Wawancara

Melakukan sesi tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber yang terpercaya yang berada di lokasi pelaksanaan PKL untuk mendapatkan data dan informasi terkait pembuatan laporan.

4. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka yaitu kegiatan membaca literatur baik dari jurnal, skripsi, maupun laporan Praktek Kerja Lapangan terdahulu baik dari internet maupun perpustakaan kantor UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo.

5. Konsultasi

Konsultasi ini dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang untuk memecahkan berbagai permasalahan selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) baik teknis maupun non teknis.

6. Pembuatan SOP (Standard Operating Procedure)

UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo meminta mahasiswa untuk membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang komoditi yang dipilih dalam judul laporan sebagai suatu bentuk *output* dari kegiatan Kerja Lapangan (PKL).

## 7. Penulisan Laporan

Merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari penulisan laporan ini ialah untuk melaporkan secara rinci terkait judul/ topik yang diangkat selama melakukan kegiatan